

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan formal untuk menghasilkan SDM yang berkualitas. Permendikbud (2013, No 70, hlm. 6), menyatakan “Pembelajaran kurikulum 2013 berpusat pada peserta didik, interaktif, jejaring sosial, aktif, belajar kelompok, multimedia, berbasis kebutuhan pelanggan, multidisiplin, dan pembelajaran kritis”. Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 menjelaskan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Sejalan dengan tujuan SMK, diharapkan lulusan SMK dapat lebih berorientasi pada kebutuhan dunia usaha dan industri.

Fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan sebaliknya, Badan Pusat Statistik (BPS) menyampaikan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan SMK pada Februari 2016 tercatat sebanyak 1,3 juta orang. Persoalan ini terjadi karena kualitas tenaga kerja dari lulusan SMK banyak yang tidak memenuhi kualifikasi pihak industri. Kendala ini terjadi karena beberapa faktor salah satunya akibat dari proses pembelajaran di SMK sendiri yang kurang mendukung.

SMK mempunyai karakteristik yang berbeda dari sekolah umum yaitu terdapat mata pelajaran produktif atau praktik. Menurut Rachmat Syahni (dalam Risma, 2012, hlm. 2) pembelajaran di SMK sebesar 70% diisi dengan praktik dan hanya 30% teori, dikarenakan lulusan SMK dituntut memiliki keahlian tertentu. Paket keahlian di SMK diantaranya yaitu Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor (PSSM). PSSM terdiri dari beberapa standar kompetensi diantaranya standar kompetensi sistem rem. Standar kompetensi sistem rem pada pokok bahasan rem cakram terbagi menjadi 70% praktik dan 30% teori. Kompetensi dalam praktik terdiri dari kompetensi teknik, kompetensi metodologis, kompetensi sosial, dan kompetensi untuk bekerja sama (In Went dalam Wowo Sunaryo K., 2013, hlm. 42). Karakteristik kompetensi dalam praktik diantaranya menekankan pada apa yang dapat dikerjakan oleh seseorang sebagai hasil dari pelatihan, menekankan

Nurbaiti Zahra, 2016

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) PADA STANDAR KOMPETENSI SISTEM REM MATERI REM CAKRAM TERHADAP AKTIVITAS, INTERAKSI, DAN HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada kesanggupan untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan, dan adanya pemberian penghargaan (Wowo Sunaryo K., 2013, hlm. 64).

Proses pembelajaran untuk kompetensi menitikberatkan pada proses untuk mencapai hasil terstandar melalui prosedur yang tepat dan benar, dan ditunjang oleh perangkat belajar yang memadai. Kompetensi siswa perlu dibekali dengan model pembelajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya. Model pembelajaran adalah kerangka koseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang belajar mengajar (Trianto, 2009, hlm. 22).

Model pembelajaran yang dapat digunakan pada mata pelajaran kelompok bidang keahlian di SMK teknologi dan rekayasa adalah model pembelajaran *cooperative learning*. Model pembelajaran *cooperative learning* menyediakan alternatif pertanyaan dan menawarkan berbagai cara untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Sharan, 2014, hlm. 144). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Slavin pada tahun 1995 (dalam Gina S., 2013, hlm. 37), pembelajaran ini menekankan pada aktivitas dan interaksi siswa untuk saling membantu satu sama lain dalam penguasaan materi sehingga hasil belajar yang diperoleh tinggi. Pembelajaran kooperatif tipe STAD mengutamakan adanya kerjasama yang baik antar anggota kelompok dan adanya tanggung jawab dari setiap anggota dalam artian setiap anggota kelompok berperan aktif dalam kelompoknya. STAD memiliki keuntungan setiap siswa aktif untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok, siswa lebih aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.

Hasil observasi awal mengenai aktivitas dan interaksi siswa yang dilaksanakan di SMK Doa Bangsa kelas XI TSM menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas menggunakan metode diskusi kelompok. Metode diskusi kelompok yang dilaksanakan kurang tepat dengan mata pelajaran, dan hasil belajar siswa pada kelas XI TSM 63,33% dari 60 siswa masih di bawah KKM. KKM yang digunakan di sekolah mengacu pada kriteria industri yaitu 75,00. Metode pembelajaran diskusi kelompok yang dilaksanakan

bersifat homogen dan siswa yang aktif hanya beberapa orang saja yang dianggap siswa “menonjol”, sedangkan siswa lain hanya berperan pasif (diam) selama diskusi kelompok. Kelompok siswa terdiri dari lima orang siswa, pada saat kegiatan diskusi kelompok hanya dua orang siswa yang aktif sedangkan tiga siswa lain hanya diam saja. Kerjasama di dalam kelompok tidak ada, karena siswa hanya mengandalkan pada siswa lain yang lebih mendominasi diskusi. Metode diskusi kelompok yang dilaksanakan hanya menekankan pada penyelesaian tugas, sedangkan proses kelompok yang terjadi dalam kelompok tidak diperhatikan.

Dampak dari pembelajaran tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah rata-rata 63,33% dibawah KKM. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, aktivitas dan interaksi siswa dapat meningkat yang berdampak pada peningkatan hasil belajarnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Pada Standar Kompetensi Sistem Rem Materi Rem Cakram Terhadap Aktivitas, Interaksi, dan Hasil Belajar Siswa.**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Untuk lebih memperjelas serta mempermudah arah, tujuan, dan metodologi penelitian yang akan digunakan, maka sebelum penelitian dilakukan perlu adanya perumusan masalah terlebih dahulu. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar kriteria pencapaian aktivitas dan interaksi siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada standar kompetensi sistem rem materi rem cakram?
2. Seberapa besar kriteria pencapaian aktivitas dan interaksi siswa menggunakan metode diskusi kelompok pada standar kompetensi sistem rem materi rem cakram?
3. Seberapa besar kriteria pencapaian hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada standar kompetensi sistem rem materi rem cakram?

4. Seberapa besar kriteria pencapaian hasil belajar siswa yang menggunakan metode diskusi kelompok pada standar kompetensi sistem rem materi rem cakram?
5. Seberapa besar pengaruh peningkatan aktivitas dan interaksi siswa terhadap peningkatan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada standar kompetensi sistem rem materi rem cakram?
6. Seberapa besar pengaruh peningkatan aktivitas dan interaksi siswa terhadap hasil belajar yang menggunakan metode diskusi kelompok pada standar kompetensi sistem rem materi rem cakram?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aktivitas, interaksi, dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD standar kompetensi sistem rem materi rem cakram, pada siswa kelas XI TSM SMK Doa Bangsa Palabuhanratu. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kriteria pencapaian aktivitas dan interaksi siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada standar kompetensi sistem rem materi rem cakram.
2. Mengetahui kriteria pencapaian aktivitas dan interaksi siswa menggunakan metode diskusi kelompok pada standar kompetensi sistem rem materi rem cakram.
3. Mengetahui kriteria pencapaian hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada standar kompetensi sistem rem materi rem cakram.
4. Mengetahui kriteria pencapaian hasil belajar siswa menggunakan metode diskusi kelompok pada standar kompetensi sistem rem materi rem cakram.
5. Mengetahui pengaruh peningkatan aktivitas dan interaksi siswa terhadap hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada standar kompetensi sistem rem materi rem cakram.

6. Mengetahui pengaruh peningkatan aktivitas dan interaksi siswa terhadap hasil belajar menggunakan metode diskusi kelompok pada standar kompetensi sistem rem materi rem cakram.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian memberikan gambaran mengenai nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teori dan secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan aktivitas dan interaksi siswa pada standar kompetensi sistem rem materi rem cakram.

1.4.2 Secara Praktis

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, harapkan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa dapat meningkatkan aktivitas dan interaksi siswa dalam pembelajaran yang berdampak pada peningkatan hasil belajarnya.
2. Bagi tenaga pendidik, sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan dan memperbaiki proses pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran kooperatif sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan interaksi siswa.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Agar penelitian ini dapat dipahami dengan mudah oleh berbagai pihak yang berkepentingan, maka penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang tersusun berdasarkan struktur organisasi penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian pustaka secara teoritis yaitu tentang teori-teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini dan hipotesis. Melalui kajian pustaka ditunjukkan (*the state of art*) dari teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian yang bersifat prosedural. Bab metode penelitian berisi tentang desain penelitian, partisipasi, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan ini dikemukakan tentang pengolahan atau analisis data yang berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian, dan pembahasan atau analisis temuan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, dan REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN